

**KARAKTER WIRAUSAHA UNGGUL PERTANIAN PERDESAAN
(REVIEW JOURNAL)**

Oleh:

Dr. Ir. Joko Purwono, M.S.

**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
IPB UNIVERSITY
MEI 2023**

I.PENDAHULUAN

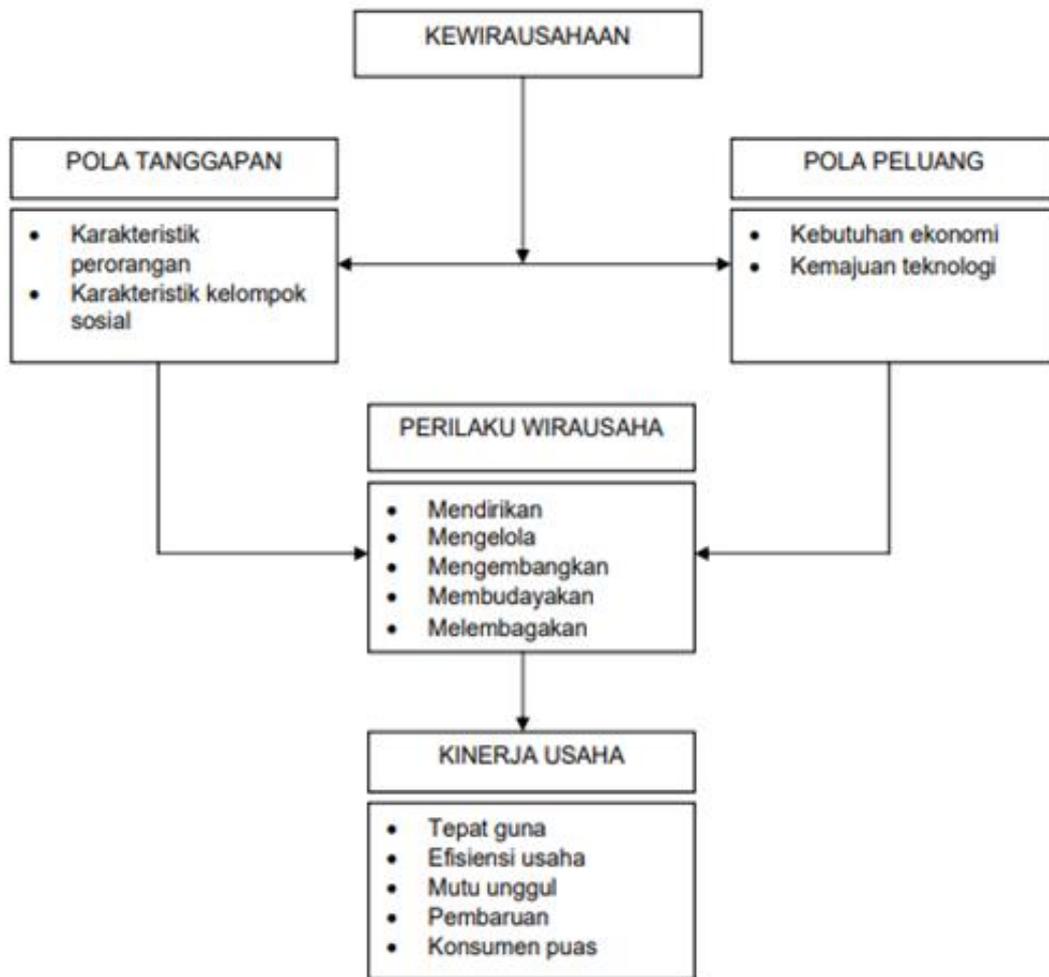
Kewirausahaan pedesaan terlahirdari persamaan pandangan beberapa Negara seperti Cina ,Amerika Eropa,India,Indonesia dan sebagainya, yakni pada intinya pedesaan merupakan suatu bebtuk kekerabatan yang didalamnya terdapat ketersediaan sumberdaya alam,ketersediaan tenaga kerja yang murah, serta tidak memperhitungkan persaingan bisnis. Di sisi lain ada pandangan yang sama tentang terjadinya ketimpangan antara desa dan kota.

Desa yang terisolasi serta jauh dari akses modal, teknologi dan pasar. Negara-negara tersebut juga memendang ancaman yang sama terhadap pedesaan yaitu eksploitasi sumberdaya, ditinggalkan oleh warganya. Masyarakat desa tidak dapat bertahan melangsungkan hidupnya sehingga mewmilih pindah ke kota untuk mencari penghidupan yang lebih baik.

Dengan Kewirausahaan pedesaan dapat dipandang upaya melestarikandan mengelola Sumberdaya dilingkungan pedesaan untuk mendapatkannilai tambah bagi sumberdaya penghidupan masyarakat di desa.

Kewirausahaan dapat meningkatkan taraf peronomian sekaligus membuka peluang pasar. Kewirausahaan pedesaan juga dilakukan dalam upaya membantu warga miskin memperoleh sumber penghidupan dan mendapat manfaat pembangunan

Dengan demikian kewirausahaan lebih merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya untuk merespon peluang pasar
Dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang efisien melalui keberanian mengambil resiko, kreatifitas serta kemampuan managenen yang dapat dilukiskan pada gambar berikut (Suryana,Bayu,2011)



Karakterik yang biasanya melekat pada seorang wirausaha biasaya adala

- 1.Percaya diri
- 2.Keteguhan hati
- 3.Mempunyai kekuatan dan tekun
4. Mempunyai akal dan daya yang panjang (resoourse fulnes)
- 5.Mempunyai kemampuanmengambil resiko dan penuh perhitungan
- 6.Dinamis dan mempunyai kecakapan memimpin
7. Optimis
8. Kebutuhan akan prestasi
- 9.Mempunyai kecakapan dalam banyak hal memiliki pengetahuan tentang produk,pasar dan teknologi
10. Kreatif
- 11DII

Untuk melengkapi kajian tentang karakter unggul kewirausahaan pertanian pedesaan beikut ini disajikan review Jurnal terkait .

II.RIVIEW JURNAL KARAKTER WIRAUSAHA

No	Judul Jurnal	Judul Artikel	Penulis	Karakter Wirausaha Pertanian
1	Journal of Small Business & Entrepreneurship, 33(3), 349-369. (2021). Predikat Q1	Farmer entrepreneurs in China: an empirical investigation of their motivations, success factors, and challenges faced	Ping Qing, Chongguang Li, Sow Hup Joanne Chan & Shengliang Deng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi: Mereka termotivasi oleh kebutuhan fisiologis (seperti makanan, air, dan tempat tinggal) dan keamanan untuk memulai bisnis mereka. 2. Dukungan finansial: Mereka sangat bergantung pada dukungan finansial yang tersedia untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. 3. Pemasaran yang baik: Mereka memahami pentingnya pemasaran yang efektif untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka. 4. Karakteristik pribadi yang agresif: Mereka memiliki sifat-sifat pribadi seperti tekad, keberanian, dan ambisi yang mendorong mereka untuk mengambil risiko dan mengejar kesuksesan.

2	<p>Entrepreneurship and Regional Development, 21(2), 213-236. (2009).</p> <p>Predikat Q1</p>	<p>Entrepreneurship and diversification on English farms: Identifying business enterprise characteristics and change processes</p>	Clark, J	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan beradaptasi: Wirausaha pertanian mengadopsi perubahan dalam bisnis mereka sepanjang waktu untuk menghadapi tantangan yang ada. 2. Inovasi dan diversifikasi: Mereka menerapkan inovasi dalam pertanian dan mencari peluang diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi pertanian dan menciptakan stabilitas pendapatan. 3. Jejaring dan kolaborasi: Wirausaha pertanian mengakui pentingnya jejaring dan kolaborasi dalam mengelola perubahan bisnis dan mencapai kesuksesan. 4. Pemanfaatan dukungan bisnis generik: Mereka lebih cenderung menggunakan dukungan bisnis generik daripada lembaga perpanjangan sektoral untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan.
---	----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	<p>AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research, 8(1), 46-57. (2022).</p> <p>Predikat Q3</p>	<p>The Effect of Individual Characteristics and Entrepreneurship on Rice Farming Performance</p>	<p>Imelda, I., Hidayat, R., & Aritonang, M.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik individu: Artikel ini menekankan pentingnya karakteristik individu dalam mempengaruhi kinerja pertanian padi. Ini mencakup faktor-faktor seperti motivasi bertani, latar belakang pendidikan, pengalaman, dan usia petani. 2. Sifat kewirausahaan: Sifat kewirausahaan yang dimiliki oleh petani, seperti inovasi, kreativitas, dan kemandirian, berdampak signifikan pada peningkatan kinerja pertanian padi. 3. Orientasi tugas dan hasil: Artikel ini menyarankan bahwa petani harus meningkatkan karakteristik kewirausahaan mereka melalui perilaku yang berorientasi pada tugas dan hasil untuk mencapai peningkatan kinerja pertanian.
4	<p>Journal of rural studies, 53, 132-143. (2017).</p> <p>Predikat Q1</p>	<p>Farm diversification, entrepreneurship and technology adoption: Analysis of upland farmers in Wales</p>	<p>Morris, W., Henley, A., & Dowell, D.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan beradaptasi: Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh reformasi kebijakan dan perubahan ekonomi pedesaan, wirausaha pertanian harus mampu beradaptasi dan meresapi ketidakpastian serta ambiguitas. 2. Keberagaman respons: Artikel ini menyoroti heterogenitas signifikan dalam respons petani terhadap insentif dan tekanan untuk menjadi wirausaha, diversifikasi, meningkatkan efisiensi produksi pangan, dan mengadopsi teknologi baru. 3. Orientasi pendapatan: Beberapa petani mungkin lebih fokus pada kegiatan pertanian saat ini, sementara yang lain mungkin lebih tertarik untuk mencari peluang diversifikasi kewirausahaan dan pendapatan di luar pertanian. 4. Adopsi teknologi: Tingkat adopsi teknologi baru oleh petani dapat bervariasi, tergantung pada sejauh mana mereka melihat teknologi tersebut mendukung

				<p>aliran pendapatan mereka dan mencapai tujuan mereka.</p> <p>5. Sikap terhadap dukungan kebijakan: Karakteristik wirausaha pertanian dalam artikel ini juga mencakup sikap petani terhadap dukungan kebijakan saat ini dan masa depan, serta bagaimana mereka memanfaatkan sumber pendanaan tersebut.</p>
5	<p>Journal of Rural Studies 69, 53-64. (2019).</p> <p>Predikat Q1</p>	<p>Combinations of bonding, bridging, and linking social capital for farm innovation: How farmers configure different support networks</p>	<p>Cofré-Bravo, Gabriela, Laurens Klerkx, and Alejandra Engler</p>	<p>1. Inovasi dalam pertanian: Kemampuan untuk mengadopsi teknologi dan praktik baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian adalah karakteristik penting bagi wirausaha pertanian.</p> <p>2. Penggunaan modal sosial: Wirausaha pertanian memanfaatkan modal sosial yang berbeda (bonding, bridging, dan linking) dalam jaringan dukungan mereka. Ini penting karena menciptakan keseimbangan antara eksplorasi dan eksploitasi pengetahuan dan sumber daya baru.</p>

III. Hasil Sintesis Jurnal

Berdasarkan kajian journal terkalit, karakteristik unggul wirausaha pertanian yang umum meliputi:

1. Motivasi: Wirausaha pertanian termotivasi oleh kebutuhan fisiologis, keamanan, dan keinginan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka.
2. Kemampuan beradaptasi: Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dalam bisnis dan lingkungan pertanian.
3. Inovasi dan diversifikasi: Wirausaha pertanian menerapkan inovasi dalam praktik pertanian dan mencari peluang diversifikasi untuk menciptakan stabilitas pendapatan.
4. Jejaring dan kolaborasi: Mereka mengakui pentingnya membangun dan memanfaatkan jaringan dalam mengelola perubahan bisnis dan mencapai kesuksesan.
5. Pemanfaatan dukungan finansial dan sumber daya: Wirausaha pertanian bergantung pada dukungan finansial dan sumber daya lainnya untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka.
6. Orientasi tugas dan hasil: Mereka berfokus pada perilaku yang berorientasi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja pertanian.

7. Karakteristik individu: Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan usia petani juga mempengaruhi kinerja pertanian.
8. Adopsi teknologi: Mereka bersedia mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.

9. Penggunaan modal sosial: Wirausaha pertanian memanfaatkan modal sosial yang berbeda dalam jaringan dukungan mereka untuk menciptakan keseimbangan antara eksplorasi dan eksploitasi pengetahuan dan sumber daya baru.

Secara keseluruhan, wirausaha pertanian yang sukses memiliki karakteristik yang mencakup motivasi, adaptabilitas, inovasi, jejaring, pemanfaatan sumber daya, orientasi tugas, karakteristik individu, adopsi teknologi, dan penggunaan modal sosial. Mereka mampu mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan melalui pengembangan dan penerapan strategi yang efektif serta kolaborasi dengan jaringan yang relevan.

Daftar Pustaka

- Clark, J. (2009). Entrepreneurship and diversification on English farms: Identifying business enterprise characteristics and change processes. *Entrepreneurship and Regional Development*, 21(2), 213-236.
- Cofré-Bravo, G., Klerkx, L., & Engler, A. (2019). Combinations of bonding, bridging, and linking social capital for farm innovation: How farmers configure different support networks. *Journal of Rural Studies*, 69, 53-64.
- Imelda, I., Hidayat, R., & Aritonang, M. (2022). The Effect of Individual Characteristics and Entrepreneurship on Rice Farming Performance. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 8(1), 46-57.
- Morris, W., Henley, A., & Dowell, D. (2017). Farm diversification, entrepreneurship and technology adoption: Analysis of upland farmers in Wales. *Journal of rural studies*, 53, 132-143.
- Qing, P., Li, C., Chan, S. H. J., & Deng, S. (2021). Farmer entrepreneurs in China: an empirical investigation of their motivations, success factors, and challenges faced. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 33(3), 349-369.

